

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak 2008 hingga pada saat ini kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang membaik menstimulus perusahaan untuk mengembangkan usahanya, dan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modal.

Menurut Jogianto (2000:16) beberapa cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk menambah kebutuhannya, antara lain dengan cara :

1. menjual saham kepada pemilik saham yang ada,
2. menjual saham kepada karyawan lewat ESOP (*Employee Stock Ownership Plan*),
3. menambah saham lewat dividen yang tidak dibagi (*dividend reinvestment plan*),
4. menjual saham langsung kepada pembeli tunggal secara *privat*,
5. menjual saham kepada public (*go public*).

Opsi penjualan saham ke publik banyak dipilih perusahaan karena memberikan kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang, meningkatkan likuiditas perusahaan, dan kemudahan dalam mengetahui nilai pasar, setiap perusahaan yang melakukan IPO harus membuat prospektus, sebagaimana telah ditetapkan dalam OJK. Prospektus adalah dokumen yang berisikan informasi tentang perusahaan penerbit sekuritas dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sekuritas yang ditawarkan. Informasi prospektus dapat dibagi menjadi dua, yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan rugi/laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan. Informasi

non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan seperti *underwriter* (penjamin emisi), auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, prosentase saham yang ditawarkan umur perusahaan, dan informasi lainnya yang mendukung.

Earning management disini juga dibedakan dengan perataan laba (*income smoothing*). *Earning management* merupakan intervensi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kepentingan (Scoot,1997 dalam Surifah, 2001). Perataan laba lahir karena pertimbangan pasar modal, perataan laba didasari oleh keyakinan bahwa angka laba yang stabil dari periode ke periode akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, oleh karena itu perataan laba juga merupakan bagian dari *Earning management*. Sedangkan pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi manajemen sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Struktur kepemilikan dalam perusahaan merupakan hal yang penting dalam *agency problem*. Sinaga (2012) menyimpulkan konsentrasi kepemilikan digunakan perusahaan untuk menghilangkan masalah keagenan. Struktur kepemilikan dapat dilihat dari besarnya kepemilikan saham seseorang atau lembaga dalam perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham karena manajer memiliki akses ke informasi sebelum informasi tersebut dipublikasikan kepada publik. Situasi ini dikenal sebagai asimetri informasi. Adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik

akan memberi kesempatan kepada manajer melakukan *earning management* (Richardson,1998).

Salah satu faktor lain yang mendorong manajemen dalam melakukan *earning management*, seperti yang dinyatakan oleh Scott (2000), yaitu motif kontraktual (di dalamnya termasuk *leverage*). Rasio *leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*) atau dapat juga menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Ukuran ini berhubungan dengan keberadaan dan ketat tidaknya persetujuan utang. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan modal atau aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan *earning management* karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang padawaktunya.

Adanya beberapa penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan Edgina Antonia (2008) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur untuk menguji “analisis pengaruh Reputasi auditor, proporsi dewan komisaris, independen, leverage, kepemilikan manajerial dan proporsi komite audit independen terhadap manajemen laba” dengan variabel Reputasi auditor, proporsi dewan komisaris Independen, leverage, Kepemilikan manajerial, dan proporsi komite audit dan manajemen laba menunjukkan bahwa Reputasi auditor, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan proporsi dewan komisaris independen dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Verawati (2012)

juga melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Diverifikasi Operasi, Diverifikasi Geografis, *Leverage* dan *Struktur Kepemilikan* Terhadap Manajemen Laba” menunjukkan bahwa Diverifikasi geografis dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *manajemen laba* tetapi diverifikasi operasi dan *struktur kepemilikan* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *manajemen laba* yang dilakukan perusahaan manufaktur. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Penelitian diatas telah melaporkan adanya keberadaan fenomena sebagai suatu wujud pencapaian keuntungan bagi perusahaan. Uniknya, fenomena tersebut tidak selamanya terbukti, walaupun secara teoritis memungkinkan adanya peluang bagi manajemen untuk *manage* keuntungan yang dilaporkan. Alasan lainnya adalah pengaruh manajemen laba terhadap keputusan investor dalam pengalokasian dana dari perusahaan yang prospektif ke perusahaan yang lebih tidak prospektif. Hal ini dapat mengganggu efisiensi arus dana antara pihak-pihak yang saling terkait dalam perekonomian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul

: “ **Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Leverage Terhadap Earning Management pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap *earning management*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *earning management*?
3. Apakah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan manajemen laba pada saat penawaran saham perdana?
4. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan perusahaan melakukan IPO?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada : pengaruh struktur kepemilikan dan *leverage* untuk melihat pengaruhnya terhadap *earnings management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun pertama IPO 2010-2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *earning management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap *earning management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap *earning management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

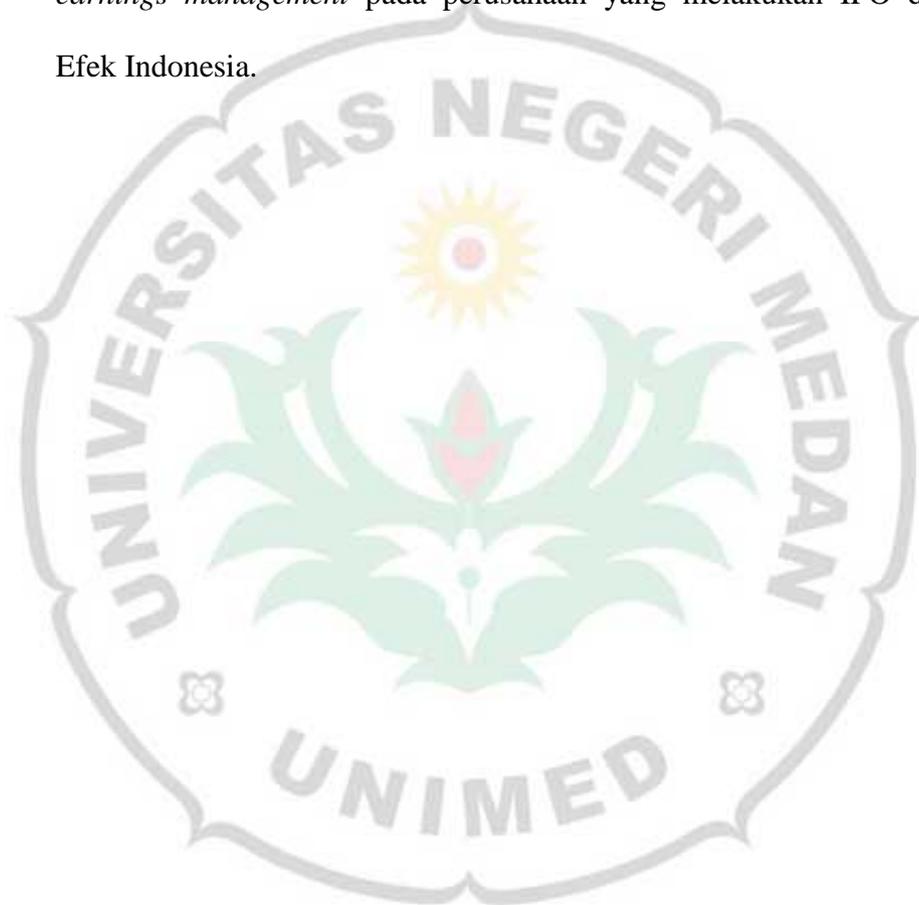
1. Untuk mengetahui dan menguji apakah kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *earning management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui dan menguji apakah kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap *earning management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui dan menguji apakah leverage berpengaruh negatif terhadap *earning management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan untuk penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dan calon investor yang tertarik menanamkan modalnya melalui pasar modal dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasi.
2. Bagi penelitian berikutnya, Sebagai tambahan pengetahuan mengenai manajemen laba dalam laporan keuangan dan menambah referensi tentang manajemen laba.

3. Bagi akademisi, untuk menambah literatur yang ada mengenai Pengaruh struktur kepemilikan dan *leverage* untuk melihat pengaruhnya terhadap *earnings management* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY